

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak periode tahun 2015–2017. Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang mengolah barang mentah hingga menjadi barang jadi, sehingga dapat menambah nilai jual yang baik. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel karena berdasarkan fenomena di tahun - tahun sebelumnya, bahwa perusahaan yang sering mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan adalah perusahaan manufaktur.

B. Jenis Data

Jenis data penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder, sehingga sampel yang diperoleh menghasilkan sampel yang representatif. Data sekunder adalah data yang dipublikasi atau tidak dipublikasikan berupa catatan yang diperoleh dari lembaga atau biro. Data - data di dalam penelitian ini diambil dari Pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan melalui laman *www.idx.co.id* serta dari perusahaan go publik yang secara wajib memberikan laporan keuangan tahunan kepada pihak berwenang yang berada di luar perusahaan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan metode *non - probability sampling*. *Purposive sampling* adalah metode dimana pengambilan sampel dipilih melalui beberapa kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2015–2017 yang telah di serahkan ke Bursa Efek Indonesia.
- c. Laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel adalah yang menggunakan mata uang Rupiah (Rp).
- d. Menampilkan data yang berkaitan dengan faktor - faktor yang memengaruhi *timeliness reporting* untuk periode tahun 2015–2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan metode dokumentasi. Dokumen yang digunakan yaitu berupa dokumen - dokumen laporan keuangan tahunan milik perusahaan yang dipublikasikan. Dokumen ini meliputi, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan (CALK) dan diambil dari Pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang ditentukan oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel bebas yang memengaruhi variabel dependen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dimana kategori 1 yaitu di kategorikan untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu yaitu dari tanggal 1 januari sampai dengan 31 maret. Sedangkan kategori 0 yaitu untuk perusahaan yang tidak tepat waktu yaitu dalam rentan waktu lebih dari 90 hari.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang nantinya mampu memengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini menggunakan variabel efektivitas komite audit, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio* dan profitabilitas.

A. Efektivitas komite audit

Efektivitas komite audit adalah bentuk dari pencapaian komite audit dalam menjalankan tugasnya yaitu dalam mengawasi pelaporan keuangan sehingga mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas. Efektivitas komite audit dapat diukur dengan melihat dari total indeks

skor efektivitas komite audit perusahaan. Total indeks skor efektivitas komite audit terdiri dari empat elemen yaitu komposisi (independensi komite audit dan keahlian komite audit), otoritas (piagam dan tanggung jawab/tugas komite audit), sumber daya (ukuran komite audit) dan kecermatan (rapat dan pengungkapan sukarela).

B. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah sebuah tolak ukur dari besar kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur dengan menghitung total aktiva. Total aktiva meliputi total penjualan dan jumlah tenaga kerja.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

C. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to equity ratio yaitu rasio yang menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat itu. Rasio ini diukur dengan menghitung total liabilitas atau total hutang yang harus dilunasi dibagi dengan total aktiva atau jumlah kekayaan (aset) bersih milik perusahaan.

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

D. Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Nilai profitabilitas dapat diukur melalui laba penjualan, aset dan ekuitas. Rasio yang digunakan yaitu ROA (*Return*

on Asset). ROA adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan antara laba bersih dan total aktiva.

$$\text{ROA (Return on Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Informasi data dan karakteristik penelitian dapat dilihat melalui uji deskriptif. Uji ini digunakan untuk melihat hasil data yang diambil secara keseluruhan. Namun, data yang ada harus memenuhi beberapa syarat agar layak dijadikan sebagai sampel penelitian. Syarat - syarat tersebut meliputi standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan rata - rata. Standar deviasi yaitu menilai rata - rata dari sampel yang ada. Nilai minimum dan nilai maksimum digunakan untuk melihat dari sisi populasi penelitian. Sedangkan rata - rata (*mean*) sebagai perkiraan dari rata - rata besar populasi yang akan digunakan sebagai sampel.

2. Menilai Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Omnibus Test of Model Coefficient*. Uji *Omnibus Test of Model Coefficient* dikatakan layak untuk digunakan jika nilai probabilitas *chi square* < 0,05, apabila nilai probabilitas *chi square* > 0,05 maka model regresi tersebut tidak layak untuk digunakan. Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of*

Fit Test. Adapun hipotesis yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan model dengan data

H_1 : Terdapat perbedaan antara model dengan data

H_0 diterima jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* menunjukkan $p\ value > 0,05$, yaitu data empiris sesuai atau cocok dengan model. Maka, dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan fit atau model dapat digunakan untuk memprediksi nilai data. Sedangkan apabila $p\ value < 0,05$ berarti ada perbedaan antara model dengan data sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai data (Ghozali, 2016).

3. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Uji nilai fit dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2Log\ Likelihood$ ($-2LL$) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai $-2Log\ Likelihood$ ($-2LL$) pada akhir (*Block Number = 1*). Pengurangan nilai $-2LL$ awal dengan $-2LL$ akhir dalam langkah selanjutnya akan menunjukkan model yang dihipotesakan dengan data (Ghozali, 2016).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Hal itu dapat diukur dengan melihat besarnya koefisien determinasi dari 0 - 1 dengan menggunakan nilai *Nagelker R Square*. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan seperti *Nagelker*

R Square pada regresi linier berganda. Jika nilai semakin mendekati nol maka semakin kecil pengaruhnya. Dan apabila nilai semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel independen dikatakan layak untuk memperjelas variabel dependen.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Uji hipotesis *multivariate* yaitu uji hipotesis dengan lebih dari dua variabel. Metode ini dianggap sesuai dikarenakan ukuran variabel dependen merupakan variabel *dummy* atau berskala dikotomi. Analisis dalam penelitian yang menggunakan regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas (Ghozali, 2016). Regresi logistik yang digunakan sebagai berikut:

$$TR = \alpha + \beta_1 EKA + \beta_2 UP + \beta_3 DER + \beta_4 PFT + \epsilon$$

Keterangan:

TR : $\text{LN} \frac{P}{1-P}$: Ketepatan waktu pelaporan keuangan

(Dummy : 0 = tidak tepat waktu / p-1, dan 1 = tepat waktu / p)

α : Koefisien x

EKA : Efektivitas Komite Audit

UP : Ukuran Perusahaan

DER : *Debt to Equity Ratio*

PFT : Profitabilitas

ϵ : Error